

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penyesuaian Dengan Pendekatan Meta Analisis

1. Deskripsi Metode Pendekatan Meta Analisis

Meta analisis merupakan suatu metode penelitian untuk pengambilan simpulan yang menggabungkan dua atau lebih penelitian sejenis sehingga diperoleh paduan data secara kuantitatif. Meta analisis merupakan suatu studi observasional retrospektif, dalam artian peneliti membuat rekapitulasi data tanpa melakukan manipulasi eksperimental.

Proses dalam melakukan meta analisis adalah sebagai berikut:

- a. Mencari artikel jurnal terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan.
- b. Melakukan perbandingan dari artikel-artikel penelitian sebelumnya dengan merujuk pada simpulan umum pada masing-masing artikel tanpa melakukan analisis statistik atau analisis mendalam pada data dan hasil penelitian.
- c. Menyimpulkan hasil perbandingan artikel disebutkan dengan tujuan penelitian.

2. Informasi Jumlah dan Jenis Artikel

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan meta analisis dengan mereview artikel penelitian yang telah dilakukan. Proses *review* dilakukan dengan memperoleh data dari lima jurnal acuan sebagai dasar penyusunan hasil penelitian dan pembahasan dalam *review* artikel. Jurnal yang digunakan dipilih sesuai dengan kriteria inklusi yaitu satu jurnal internasional, dua jurnal nasional terakreditasi di indonesia dan dua jurnal pendukung.

3. Isi Artikel

a. Artikel Pertama

Judul Artikel : *The Rationality of Antihypertensive and Oral Antidiabetic Patients with Chronic Kidney Disease with Hypertension and or Type 2 Diabetes Mellitus in RSI Siti Khadijah Palembang*

Nama Jurnal : *Sriwijaya International Conference on Basic and Applied Science*

Penerbit : IOP Publishing

Volume & Halaman : Volume 1282, Issue 1. Halaman 1-6

Tahun Terbit : 2019

Penulis Artikel : Rennie Puspa Novita, Herlina, Arya Prasetya
Beumaputra, Arini Alfa Hidayah.

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi rasionalitas antihipertensi dan atau antidiabetik oral pasien dengan penyakit ginjal dengan hipertensi dan atau diabetes mellitus tipe 2 di RSI Siti Khadijah Palembang

Metode Penelitian : Deskriptif kuantitatif

- Desain : Prospektif

- Populasi & Sampel : Populasi : Pasien CKD di Rumah Sakit Siti Khadijah di Palembang selama periode Agustus - Oktober 2018.

Sampel : Pasien CKD dengan etiologi hipertensi yang menerima terapi antihipertensi, pasien dengan CKD dengan etiologi DM tipe 2 yang menerima terapi antihipertensi dan atau antidiabetik oral (OAD), dan pasien dengan CKD dengan

etiologi hipertensi dan diabetes mellitus tipe 2 yang menerima terapi antihipertensi dan atau OAD di Rumah Sakit Siti Khadijah Palembang. Jumlah sampel yang digunakan adalah 30 pasien.

- Instrumen : Lembar pengumpulan data yang memuat isi dari rekam medis pasien. Literatur farmakologi dan farmakoterapi.

- Metode Analisis : Dianalisis secara deskriptif tentang pengobatan studi pasien CKD dengan etiologi dari hipertensi atau diabetes mellitus tipe 2. Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, tabel, dan persentase.

Hasil Penelitian : Rentang usia pasien CKD paling banyak adalah 46-65 tahun dengan total 16 orang (80%) diperkirakan mengalami penurunan fungsi ginjal sebanyak 10 mL/menit/1,73 m². Diperkirakan terjadi kerusakan kecil, dengan nilai LFG 60-89 mL/menit/1,73 m². Nilai

LFG ini menunjukkan derajat keparahan ginjal pada derajat 2 kerusakan ginjal dengan disfungsi ginjal ringan.

Ketepatan pasien dilihat dari rekam medis, terdapat 1 pasien yang menerima spironolakton dan mengalami hiperkalemia dengan nilai kalium 6,43 mmol / L menunjukkan bahwa pasien tidak tepat dalam menerima obat spironolakton. Pasien lain dikatakan tidak tepat dalam pemilihan obat antihipertensi terdapat 2 pasien tidak mendapatkan terapi obat lini pertama (obat ACE-I atau ARB), tetapi terapi obat lini ketiga.

Ketepatan obat dilihat dari keterbatasan stok obat dalam layanan BPJS menyebabkan pasien tidak menerima obat sesuai dengan jalur terapi. Pasien dikatakan tidak sesuai dalam pemilihan obat karena mereka

menerima obat spironolakton dengan kondisi kalium darah tinggi 6,43 mmol / L.

Ketepatan dosis yang diperoleh sebesar 100% dimana pasien telah mendapatkan dosis obat yang tepat.

Kesimpulan : Evaluasi penggunaan obat antihipertensi adalah 100% tepat untuk dosis, 95% tepat untuk pasien, 85% tepat untuk obat, dan 10% untuk pasien yang mengalami efek samping.

b. Artikel Kedua

Judul Artikel : Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Antihipertensi di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soegiri Lamongan Periode Tahun 2017

Nama Jurnal : Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia

Penerbit : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Volume & Halaman : Volume 17 No. 1. Halaman 107-113

Tahun Terbit : 2019

Penulis Artikel : D. Sa'idah, H. Sugihantoro, A. Hakim et al.

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui rasionalitas penggunaan obat antihipertensi di instalasi rawat jalan RSUD Dr. Soegiri Lamongan periode tahun 2017 ditinjau dari segi tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, dan tepat dosis.

Metode Penelitian : Deskriptif kualitatif

- Desain : Metode observasional yang dilakukan dengan metode deskriptif. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional stratified random sampling*.

- Populasi & Sampel : Populasi : Pasien hipertensi di instalasi rawat jalan RSUD Dr. Soegiri Lamongan pada periode tahun 2017.

Sampel : pasien yang terdiagnosa utama hipertensi di instalasi rawat jalan RSUD Dr. Soegiri Lamongan pada periode tahun 2017 dengan atau tanpa penyakit penyerta dan rekam medis yang lengkap dan terbaca.

Jumlah sampel yang didapatkan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sejumlah 82 rekam medis dari jumlah total 451 rekam medis pasien hipertensi pada tahun 2017. Diketahui bahwa dalam sebagian besar rekam medis tersebut terdapat lebih dari 3 resep sehingga jumlah total resep dalam 82 rekam medis yaitu sebanyak 269 lembar resep.

- Instrumen : Lembar pengumpulan data berisi data yang diperoleh dari rekam medis pasien, literatur *American Society of Hypertension (ASH)* tahun 2013 dan *Hypertension Clinical Guidelines* tahun 2017
- Metode Analisis : Dianalisis secara deskriptif tentang penggunaan obat antihipertensi berdasarkan rekam medis pasien. Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, tabel, dan persentase.

Hasil Penelitian : Hasil tepat obat dalam penelitian ini diketahui bahwa dari 269 resep sebanyak 30 resep (11,14%) dinilai tidak tepat obat dan 239 resep lainnya (88,85%) dinilai tepat obat.

Hasil tepat pasien dalam penelitian yang telah dilakukan pada 269 lembar resep pasien hipertensi yang disesuaikan dengan standar American Society of Hypertension (ASH) tahun 2013 menunjukkan hasil evaluasi rasionalitas penggunaan obat berdasarkan ketepatan pasien yaitu sebanyak 22 lembar resep dinyatakan tidak tepat pasien (8,18%) dan sebanyak 247 lembar resep sisanya dinyatakan tepat pasien (91,82%).

Hasil tepat dosis dalam penelitian ini diketahui bahwa dari 269 resep sebanyak 5 resep (1,86%) dinilai tidak tepat dosis dan 234 resep lainnya (98,14%) dinilai tepat

dosis. Kasus yang terjadi pada ketidaktepatan dosis adalah pasien hanya menerima pengobatan tunggal (bisoprolol) dengan dosis yang kurang. Dosis bisoprolol yang diterima pasien < 2,5 mg dalam sehari, yakni hanya 1 x 1/2 tablet sedangkan menurut literatur Hypertension Clinical Guidelines tahun 2017 dosis minimal bisoprolol dalam sehari yaitu 2,5 mg dan dosis maksimalnya 10 mg.

Kesimpulan : Evaluasi rasionalitas penggunaan obat antihipertensi berdasarkan tepat indikasi sebesar 100%. Evaluasi rasionalitas berdasarkan tepat pasien sebesar 91,82% dengan nilai tidak tepat pasien sebesar 8,18%. Tepat obat sebesar 88,85% dan tidak tepat obat sebesar 11,15%. Serta tepat dosis sebesar 98,14% dan tidak tepat dosis sebesar 1,86%.

c. Artikel Ketiga

Judul Artikel : Penggunaan Obat Pada Pasien Hipertensi di
Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum
Pusat Dr. Kariadi Semarang

Nama Jurnal : Majalah Farmaseutik

Penerbit : Universitas Gajah Mada Yogyakarta

Volume & Halaman : Volume 8 No. 2. Halaman 145-151

Tahun Terbit : 2012

Penulis Artikel : MM Woro Endah Tyashapsari, Abdul Karim
Zulkarnain

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui
pola penggunaan obat, mengevaluasi
penggunaan obat antihipertensi, serta
mengetahui *outcome*/luaran pada pasien
hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr.
Kariadi Semarang tahun 2005.

Metode Penelitian : Deskriptif kualitatif

- Desain : Rancangan deskriptif non eksperimental.

- Populasi & Sampel : Populasi : Pasien rawat inap di RSUP Dr. Kariadi Semarang dengan diagnosis utama hipertensi periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2005.

Sampel : Dari semua kasus hipertensi yang berjumlah 811 kasus, hanya 100 kasus yang masuk kriteria inklusi, yaitu kasus dengan hipertensi sebagai diagnosis utama.

- Instrumen : Lembar pengumpul data berisi data yang diperoleh dari rekam medis pasien dan literatur Standar dari SPM RSUP Dr. Kariadi Semarang, The JNC 7 Report dan literatur lain yang terkait dengan penelitian

- Metode Analisis : Data yang diperoleh kemudian diolah menjadi bentuk persentase dan disajikan dalam bentuk tabel atau diagram.

Hasil Penelitian : Ketepatan obat adalah kesesuaian pemilihan golongan dan jenis obat dengan pilihan obat pada SPM RSUP Dr. Kariadi Semarang dan The JNC 7 Report. Semua data pasien

hipertensi baik tanpa penyulit maupun dengan penyulit di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2005 menunjukkan bahwa 81 kasus dinyatakan tepat obat dan 19 kasus dinyatakan tidak tepat obat.

Tepat pasien jika obat yang diberikan tidak kontraindikasi dengan kondisi fisiologis dan patologis pasien secara individu, dalam hal ini termasuk penyakit penyerta. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa 62 kasus tepat pasien dan 38 kasus tidak tepat pasien.

Ketepatan dosis berkaitan dengan cara pemberian, besar dosis, frekuensi, dan lama pemberian, serta cara pemakaian yang paling aman, efektif, dan mudah diikuti oleh pasien. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 95 pasien mengalami ketepatan dosis.

Ketepatan indikasi dalam artikel ini diperoleh hasil Dua kasus mengalami

ketidaktepatan indikasi, yaitu kasus nomor 40 dan 87. Hasil evaluasi data menunjukkan persentase pasien yang mengalami ketepatan indikasi adalah 98%

Kesimpulan : Evaluasi penggunaan obat antihipertensi menunjukkan 98% tepat indikasi, 81% tepat obat, 62% tepat pasien, dan 95% tepat dosis. Pasien yang berhasil mencapai tekanan darah target saat keluar dari rumah sakit adalah 50 pasien (50%).

d. Artikel Keempat

Judul Artikel : Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien dengan Hipertensi Komplikasi di Rumah Sakit X Surakarta Tahun 2014

Nama Jurnal : *The 3rd Universty Research Colloquium*

Penerbit : Universitas Muhammadiyah Surakarta

Volume & Halaman : Halaman 640-654

Tahun Terbit : 2016

Penulis Artikel : Aginasti Priyawan Astuning dan Nurul Mutmainah

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan rasionalitas persepan obat antihipertensi terhadap penderita hipertensi dengan komplikasi pada PT rumah sakit X Surakarta pada tahun 2014 yang harus memenuhi kriteria untuk dosis yang tepat, pasien yang tepat dan obat yang tepat.

Metode Penelitian : Deskriptif kualitatif

- Desain : Rancangan deskriptif non eksperimental.

- Populasi & Sampel : Populasi : Semua pasien diagnosis hipertensi komplikasi, mendapat terapi dengan obat antihipertensi yang tercatat dalam data rekam medik di RS X Surakarta tahun 2014 dengan jumlah pasien hipertensi dengan komplikasi sebanyak 923.

Sampel : Diambil 100 kasus sebagai subjek penelitian yang memenuhi kriteria sampel.

- Instrumen : Lembar pengumpul data berisi data yang diperoleh dari rekam medis pasien dan

literatur Standar dari JNC 7 Report, Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach British National Formulary 2009, Drug Dosing in Critically Ill Patients with Renal Failure 2000 dan Informatorium Obat Nasional Indonesia.

- Metode Analisis : Dianalisis menggunakan metode deskriptif dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabel dan uraian penjelasan.

Hasil Penelitian : Ketepatan pemilihan obat sebesar 69% sedangkan 31% kasus pasien mendapat terapi antihipertensi yang tidak tepat. Ketidaktepatan pemilihan terapi pada pasien hipertensi komplikasi disebabkan pemilihan obat bukan *drug of choice*.

Ketepatan dosis dalam pemberian terapi obat sebesar 97% (97 kasus), sedangkan 3% atau sebanyak 3 kasus pasien mendapat terapi antihipertensi yang tidak tepat dari segi tepat dosis dan frekuensi.

Hasil tepat pasien dalam penelitian ini adalah terapi antihipertensi pada penderita hipertensi komplikasi sebesar 100% memenuhi ketepatan pasien. Hal ini menunjukkan bahwa pengobatan yang diberikan tidak kontraindikasi dengan kondisi pasien.

Kesimpulan : Evaluasi penggunaan obat antihipertensi obat antihipertensi 69% memenuhi parameter tepat obat, 97% memenuhi parameter tepat dosis dan 100% memenuhi parameter tepat pasien.

e. Artikel Kelima

Judul Artikel : Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Primer Usia \leq 45 tahun di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Depok

Nama Jurnal : *Saintech Farma*

Penerbit : Institut Sains dan Teknologi Nasional Jakarta

Volume & Halaman : Volume 9 No. 1. Halaman 30-34

Tahun Terbit : 2016

Penulis Artikel : S. E. Y. N. Khotimah, & L. Musnelina

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Primer Usia ≤ 45 tahun di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Depok periode Januari 2015 - Desember 2015.

Metode Penelitian : Deskriptif kualitatif

- Desain : Metode deskriptif, observasional non eksperimental.

- Populasi & Sampel : Populasi : Seluruh data rekam medik pasien dengan diagnosa hipertensi dan menggunakan obat antihipertensi yang menjalani perawatan di instalasi rawat jalan RSUD Kota Depok periode Januari 2015 - Desember 2015. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 172 pasien.

Sampel : Sampel dalam penelitian ini adalah data rekam medik pasien dengan diagnosa hipertensi primer dan menggunakan obat antihipertensi yang menjalani perawatan di instalasi rawat jalan RSUD Kota Depok periode Januari 2015 – Desember 2015. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 pasien.

- Instrumen : Lembar pengumpul data berisi data yang diperoleh dari rekam medis pasien dan literatur *Guideline* dari JNC 8 tahun 2013

- Metode Analisis : Dianalisa dan dibuat dalam bentuk persentase.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 65 data rekam medik pasien hipertensi primer diperoleh nilai penggunaan obat berdasarkan tepat pasien bernilai 100% karena semua obat yang diresepkan pada pasien hipertensi di instalasi rawat jalan di RSUD Kota Depok periode Januari 2015 – Desember 2015

sesuai dengan keadaan pasien serta tidak menimbulkan kontraindikasi pada pasien.

Hasil tepat dosis dalam penelitian dari 65 data rekam medik pasien, setelah dievaluasi kesesuaiannya dengan JNC8 tepat dosis sesuai dengan 36 data rekam medik pasien dengan persentase 55,38%. Hal ini karena dosis yang dituliskan/diresepkan oleh dokter diduga belum sesuai dengan rentang dosis obat berdasarkan JNC8 tahun 2013.

Kesimpulan : Dari 65 data rekam medik pasien yang telah dievaluasi kesesuaiannya dengan JNC8 tahun 2013 diperoleh tepat indikasi 100%, tepat pasien 100%, tepat dosis dan tepat frekuensi pemberian 55,38%.